

ABSTRACT

Norjamilah. NIM. 210211020039. Learning the Yellow Book at Islamic Boarding School in Nagara, South Hulu Sungai Regency. Supervisor: (I) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Supervisor (II) Dr. Hj. Norlaila, M.Ag., M.Pd. Islamic Education Study Program Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Keywords: Learning, the Yellow Book, Islamic Boarding School.

Religion is one of the characteristics of the Nagara area. Nagara has charismatic scholars who develop their knowledge at Islamic boarding schools. Islamic boarding schools have a characteristic compared to other Islamic education, namely learning using the yellow book. With effective learning of the yellow book, the material delivered can be maximally absorbed, helping students / women understand the yellow book so that planning, implementation and evaluation of yellow book learning need attention.

Considering that traditional learning needs refinement and because reading the books of students / women is considered still not optimal, where the good and bad abilities of reading the books of students / women will certainly affect the value of knowledge in each lesson. Therefore, ustadz/h strives for the ability to read the yellow book among students / women to survive and even develop.

This study aims to determine the planning, implementation, and evaluation of yellow book learning at Islamic boarding schools in Nagara, South Hulu Sungai Regency. This type of research is field research with a qualitative approach. Research Location of Islamic Boarding School in Nagara with 3 sub-districts, namely Darul Amien Islamic Boarding School and Al-Muradiyah Islamic Boarding School from North Daha District, and An-Noor Islamic Boarding School and PIP Habirau Islamic Boarding School from South Daha District, and Jasrannur Rahman Al-Yusuf Islamic Boarding School from West Daha. The subjects of the study were the leaders of the lodge, the ustadz/h, and the students / women of the Islamic Boarding School. The object is the Study of the Yellow Book at Islamic Boarding Schools in Nagara, South Hulu Sungai Regency. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis uses qualitative analysis, which begins with data collection, selecting the data needed, presenting data, and ending with conclusions.

The results showed that the Yellow Book Learning at Islamic Boarding Schools in Nagara, South Hulu Sungai Regency used 3 stages. (1) Learning Planning, the ustadz/h always carry out learning planning including, (a) learning objectives, (b) material, (c) determining approaches, strategies, and methods, (d)

selection of media and learning resources, (e) developing evaluation tools. The planning is not contained in an RPP document unless the Darul Amien Islamic Boarding School has an annual program material planning document which contains the title of the material to be taught in odd and even semesters. (2) Implementation in core activities, ustadz/h deliver material using approaches, strategies and methods, media and learning resources. The approach used varies depending on the material. Material cannot be uniformized using only one method, but varied by several methods. In general, in five Islamic boarding schools that researchers carefully carry out the lecture method, which in the development of Islamic boarding schools is called the *bandongan / wetonan* method. In addition, in order for learning to be active, ustadz / h also uses the *sorogan* method, memorization method, varied with the question and answer method and the demonstration method of fiqh learning worship practices although the approach is more dominated by ustadz / h, except for the Darul Amien Islamic boarding school equipped with a learning method with songs. The learning media used are visual media with library learning resources. (3) Learning Evaluation, In general, in the five Islamic Boarding Schools that researchers examine carry out evaluations of odd semesters and even semesters in writing and orally, except for the *Jasrannur Rahman Al Yusuf Islamic Boarding School* to carry out odd and even semester evaluations in writing only.

The form of written evaluation is to answer a number of questions in writing, while orally, namely students / women answer some questions about the material orally or *Nahwu* rules from the reading of the yellow book of students / wati, it can also be students / women memorize the memorization of Hadith or Tafsir, Sharaf, Arabic vocabulary to ustadz / h.

ABSTRAK

Norjamilah. NIM. 210211020039. Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. Pembimbing (II) Dr. Hj. Norlaila, M.Ag., M.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kitab Kuning, Pondok Pesantren.

Religius merupakan salah satu karakteristik daerah Nagara. Nagara memiliki ulama-ulama berkharismatik yang mengembangkan keilmuannya pada Pondok Pesantren. Pondok Pesantren memiliki ciri khas utama dibanding pendidikan islam yang lain yaitu pembelajaran menggunakan kitab kuning. Dengan pembelajaran kitab kuning yang efektif materi yang disampaikan dapat terserap secara maksimal, membantu santri/wati memahami kitab kuning. Maka perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kitab kuning perlu diperhatikan.

Mengingat pembelajaran tradisional perlu penyempurnaan dan dikarenakan baca kitab santri/wati dinilai masih belum maksimal, yang mana kemampuan baik buruknya baca kitab santri/wati tentu akan mempengaruhi nilai pengetahuan pada setiap pelajaran. Oleh karena itu, ustadz/h mengupayakan agar kemampuan membaca kitab kuning di kalangan santri/wati dapat bertahan dan bahkan dapat berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran kitab kuning pada pondok pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Lokasi Penelitian Pondok Pesantren di Nagara dengan 3 kecamatan, yaitu Pondok Pesantren Darul Amien dan Pondok Pesantren Al-Muradiyah dari Kecamatan Daha Utara, Pondok Pesantren An-Noor dan Pondok Pesantren PIP Habirau dari Kecamatan Daha Selatan, dan Pondok Pesantren Jasrannur Rahman Al-Yusuf dari Daha Barat. Subjek penelitian adalah pimpinan pondok, para ustadz/h, dan santri/wati Pondok Pesantren. Objek penelitian adalah Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu diawali dengan pengumpulan data, memilih data yang dibutuhkan, penyajian data, dan diakhiri kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren di Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan menggunakan 3 tahap. (1) Perencanaan Pembelajaran, para ustadz/h selalu melakukan perencanaan pembelajaran meliputi, (a) tujuan, (b) Materi, (c) Menentukan Pendekatan, strategi, dan metode, (d) Pemilihan media dan sumber belajar, (e) Menyusun alat evaluasi. Perencanaan tersebut tidak tertulis dalam sebuah dokumen RPP kecuali Pondok

Pesantren Darul Amien memiliki dokumen perencanaan materi program tahunan yang berisi judul materi yang akan diajarkan pada semester ganjil dan genap.(2) Pelaksanaan pada kegiatan inti, ustadz/h menyampaikan materi menggunakan pendekatan, strategi dan metode, media dan sumber belajar. Pendekatan yang digunakan berbeda-beda tergantung materi. Materi tidak bisa diseragamkan dengan hanya menggunakan satu metode saja, tetapi divariasikan dengan beberapa metode. Pada umumnya di lima Pondok Pesantren yang peneliti teliti melaksanakan metode ceramah, yang dalam perkembangan pondok pesantren disebut metode *bandongan/wetonan*. Selain itu agar pembelajaran menjadi aktif ustadz/h juga memakai metode *sorogan*, metode hafalan, divariasikan dengan metode tanya jawab dan metode demonstrasi praktik ibadah pembelajaran fikih walaupun pendekatan lebih didominasi pada ustadz/h, kecuali pondok pesantren Darul Amien dilengkapi dengan metode pembelajaran dengan lagu. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media visual dengan sumber belajar perpustakaan.(3) Evaluasi Pembelajaran, Pada umumnya di lima Pondok Pesantren yang peneliti teliti melaksanakan evaluasi semester ganjil dan semester genap secara tertulis dan secara lisan, kecuali Pondok Pesantren Jastrannur Rahman Al Yusuf melaksanakan evaluasi semester ganjil dan genap secara tertulis saja.

Bentuk evaluasi tertulis yaitu menjawab pertanyaan secara tertulis, adapun secara lisan yaitu santri/wati menjawab beberapa pertanyaan tentang materi secara lisan atau kaidah Nahwu dari bacaan kitab kuning santri/wati, bisa juga santri/wati menghafal hafalan Hadits atau Tafsir, Sharaf, kosakata Bahasa arab kepada ustadz/h.